

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk mencapai profitabilitas setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas selama periode tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terutama pada tingkat penjualan, aset perusahaan dan modal saham tertentu. Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (profit) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri. Menurut Sartono (2001) profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva produktif maupun modal sendiri. Tingkat profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal yang digunakan oleh perusahaan tersebut. Berikut tabel daftar ROA perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.

Tabel 1.1
Tabel daftar ROA Perusahaan *Real Estate and Property*

No	Nama Perusahaan	Return on Assets		
		2011	2012	2013
1	Adhi Karya (Persero) Tbk.	2.99	2.71	4.2
2	Agung Podomoro Land Tbk.	6.35	5.54	4.73
3	Alam Sutera Realty Tbk.	10.03	11.11	6.17
4	Bumi Serpong Damai Tbk.	7.91	8.83	12.87
5	Ciputra Property Tbk.	3.91	5.38	5.78
6	Ciputra Surya Tbk.	5.65	6.19	7.15
7	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	0.54	2.7	3.15
8	Intiland Development Tbk.	2.59	3.29	4.38

9	Perdana Gapuraprima Tbk.	3.63	4.3	7.99
10	Jaya Real Property Tbk.	8.49	8.56	8.86
11	Lippo Cikarang Tbk	12.62	14.37	15.32
12	Lippo Karawaci Tbk.	4.46	5.32	5.09
13	Plaza Indonesia Realty Tbk.	1.97	8.51	3.26
14	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	-10.27	1.26	-8.8
15	Roda Vivatex Tbk.	10.53	10.33	12.79
16	Summarecon Agung Tbk.	4.8	7.28	8.02
17	Surya Semesta Internusa Tbk.	9.47	15.21	12.84
18	Total Bangun Persada Tbk.	6.51	8.8	9.57
19	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	4.7	4.62	4.96

(Sumber : idx.co.id)

Dari tabel di atas, dapat dilihat tingkat profitabilitas ROA perusahaan *real estate and property* yang lumayan tinggi. Selain itu, perusahaan *real estate and property* dipilih karena memiliki perkembangan yang pesat. Selain itu, juga didukung dengan pangsa pasar yang semakin luas. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan sektor *real Estate and Property* yang terdaftar sebagai perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia, sebagaimana data dibawah ini.

Tabel 1.2 Pertumbuhan Sektor *Real Estate and Property*

Tabel Daftar Pertumbuhan Perusahaan Real Estate and Property yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Indonesia 2005 – 2014				
No	Tahun	Jumlah Perusahaan	Persentase Kenaikan/Tahun	Persentase Kenaikan Dari Tahun Awal
1	2003	26	-	-
2	2004	27	3,8%	3,8%
3	2005	27	0%	3,8%
4	2006	28	3,7%	7,6%
5	2007	37	32,1% %	42,3%
6	2008	39	5,4%	50%
7	2009	42	7,7%	57,7%
8	2010	44	4,8%	65,4%
9	2011	47	6,9%	80,7%
10	2012	51	8,5%	96,2%

Sumber : IDX 2015. Data diolah

Tingkat profitabilitas suatu perusahaan, dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya modal kerja. Modal merupakan bagian hak pemilik berupa barang-barang yang kongkrit yang masih ada dalam perusahaan yang terdapat di neraca sebelah debit maupun nilai tukar dari barang-barang yang tercatat disebelah kredit.

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai operasinya sehari – hari, misalkan untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, membayar gaji pegawai, membiayai kebutuhan perusahaan, kebutuhan transportasi dan lain sebagainya, dimana uang atau dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dengan waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Uang yang masuk berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya. Dengan demikian maka dana tersebut akan terus – menerus berputar setiap periodenya selama hidupnya perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk memperebutkan setiap kesempatan yang ada dengan mempertimbangkan kemampuan memperoleh laba untuk menjamin kelangsungan hidupnya. Tak seorangpun pemilik perusahaan yang menghendaki atau ingin melihat perusahaannya tidak mengalami perkembangan. Untuk mengatasi hal ini, maka diperlukan suatu kebijakan pengelolaan perusahaan yang baik agar dapat meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai yaitu mencapai laba perusahaan yang optimal.

Pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan, karena meliputi pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva ini. Modal kerja memiliki sifat yang fleksibel, besar kecilnya modal kerja dapat ditambah atau dikurangi sesuai kebutuhan perusahaan. Perusahaan yang tidak dapat memperhitungkan tingkat modal kerja yang memuaskan, maka perusahaan kemungkinan mengalami *insolvency* (tak mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo) dan bahkan mungkin terpaksa harus dilikuidasi. Aktiva lancar harus cukup besar untuk dapat menutup hutang lancar sedemikian rupa, sehingga menggambarkan adanya tingkat keamanan (*margin safety*) yang memuaskan. Jika perusahaan menetapkan modal kerja yang berlebih akan menyebabkan perusahaan *overlikuid* sehingga menimbulkan dana menganggur yang akan mengakibatkan *inefisiensi* perusahaan, dan membuang kesempatan memperoleh laba.

Dalam penentuan kebijakan modal kerja yang efisien, perusahaan dihadapkan pada masalah adanya pertukaran (*trade off*) antara faktor likuiditas dan profitabilitas. Jika perusahaan memutuskan menetapkan modal kerja dalam jumlah yang besar, kemungkinan tingkat likuiditas akan terjaga namun kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya profitabilitas. Sebaliknya jika perusahaan ingin memaksimalkan tingkat profitabilitas, kemungkinan dapat mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan. Makin tinggi likuiditas, maka makin baiklah posisi perusahaan di mata kreditur, karena perusahaan

akan dapat membayar kewajibannya tepat pada waktunya. Ditinjau dari segi sudut pemegang saham, likuiditas yang tinggi tak selalu menguntungkan karena berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan perusahaan.

Keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas senantiasa harus diperhatikan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang akan segera jatuh tempo, sedangkan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Jumlah kas yang relatif kecil akan diperoleh tingkat perputaran kas yang tinggi dan keuntungan yang diperoleh akan lebih besar, tetapi perusahaan yang hanya mengejar keuntungan tanpa memperhatikan likuiditas pada akhirnya perusahaan tersebut akan masuk dalam keadaan “illikuid” apabila sewaktu-waktu ada tagihan. Tingkat profitabilitas sangat penting bagi suatu perusahaan karena profitabilitas dapat mencerminkan kemampuan modal suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk meneliti variabel-variabel yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas pada perusahaan *real estate and property*, maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Real Estate and Property* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap likuiditas perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap likuiditas perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan?
5. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk mencegah adanya penafsiran yang salah dan pembahasan penelitian yang tidak terarah, maka penulis menetapkan batasan dan ruang lingkup penelitian, yaitu pada Modal Kerja berupa perputaran kas (*cash turnover*) dan perputaran persediaan (*inventory turnover*), pengukuran likuiditas *current ratio (CR)* dan pengaruhnya terhadap *return on asset (ROA)*. Dan objek penelitian akan dilakukan pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di BEI.

1.4 Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh perputaran kas (*cash turnover*) terhadap likuiditas (*current ratio*) pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014 ?
2. Apakah ada pengaruh perputaran persediaan (*inventory turnover*) terhadap likuiditas (*current ratio*) pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014 ?
3. Apakah ada pengaruh perputaran kas (*cash turnover*) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014?
4. Apakah ada pengaruh perputaran persediaan (*inventory turnover*) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014?
5. Apakah ada pengaruh likuiditas (*current ratio*) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas (*cash turnover*) terhadap likuiditas (*current ratio*) pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan (*inventory turnover*) terhadap likuiditas (*current ratio*) pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas (*cash turnover*) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.
4. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan (*inventory turnover*) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.
5. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas (*current ratio*) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang manajemen keuangan, khususnya tentang pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap profitabilitas .
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja keuangannya dalam upaya untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya, dan juga diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam strategi untuk mengelola permodalan dan profitabilitas.
3. Bagi peneliti-peneliti lainnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam mengembangkan dan memperluas penelitian mereka.
4. Bagi Universitas Negeri Medan, Sebagai bahan studi kepustakaan dan memperkaya penelitian ilmiah pada program studi S-1 Manajemen.